

EFEKTIFITAS *HEALTH LITERACY* DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN BEROBAT LANSIA PADA PENDERITA HIPERTENSI: A *LITERATURE REVIEW*

Andi satriana¹, Andi Bintang², Radiah Ilham³

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi merupakan faktor risiko umum untuk morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular dan menjadi penyebab utama kematian pada lansia. Tingginya ketidakpatuhan lansia dalam menjalani pengobatan hipertensi sehingga dibutuhkan penanganan yang berpusat pada pasien untuk mengatasi hambatan dan menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya kepatuhan.

Metode : Data base yang digunakan dalam pembuatan literatur review ini adalah Google Scholar, Science Direct dan Pubmed. Didapatkan 76 artikel terkait *health literacy* dan kepatuhan berobat hipertensi pada lansia yang diidentifikasi dan dipublikasikan dari tahun 2010-2019. Dari 76 artikel 11 artikel yang memenuhi syarat review.

Hasil : Dari 11 artikel didapatkan bahwa *health literacy* memiliki efek secara langsung dan sebagai mediator dalam meningkatkan kepatuhan berobat khususnya minum obat secara teratur dan sesuai dosis yang dianjurkan pada lansia yang hipertensi.

Kesimpulan : *health literacy* memiliki efek secara langsung dapat meningkatkan kepatuhan berobat dan minum obat sesuai dosis yang dianjurkan pada lansia yang hipertensi. Tetapi, masih dibutuhkan beberapa literatur untuk mengetahui lebih sejauh mana efek *health literacy* terhadap kepatuhan berobat.

Kata Kunci : *hypertension, elderly, Health literacy, medication adherence*

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan faktor risiko umum untuk morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular (Mafutha, Mogotlane, & Swardt, 2017). Menurut laporan *National Center for Health Statistics* Amerika Serikat menyatakan populasi geriatri adalah kelompok yang paling rentan mengalami penyakit kardiovaskular yaitu hipertensi yang juga menjadi penyebab utama kematian pada lansia. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) prevalensi penderita hipertensi diseluruh dunia berada pada kisaran 972 juta orang atau 26,4% orang dan diprediksi meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 yang menderita penyakit hipertensi, 333 juta orang berada di negara maju dan 639 berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata, Satria, & Pratama, 2016). Tingginya prevalensi penderita kronis pada lansia perlu menjadi perhatian khusus (Kvarnström, Airaksinen, & Liira, 2018). Hal ini juga dibuktikan oleh survey WHO (2013) yang melaporkan bahwa 75% kematian di Eropa meningkat akibat penyakit kronis. Dengan demikian, kepatuhan berobat pada lansia dengan hipertensi sangat dibutuhkan.

Tingginya ketidakpatuhan lansia dalam menjalani pengobatan hipertensi sehingga dibutuhkan penanganan yang berpusat pada pasien untuk mengatasi hambatan dan menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya kepatuhan (Saqlain, 2019). Menurut Berkman, Davis, & McCormack, (2010) menyatakan bahwa salah satu program

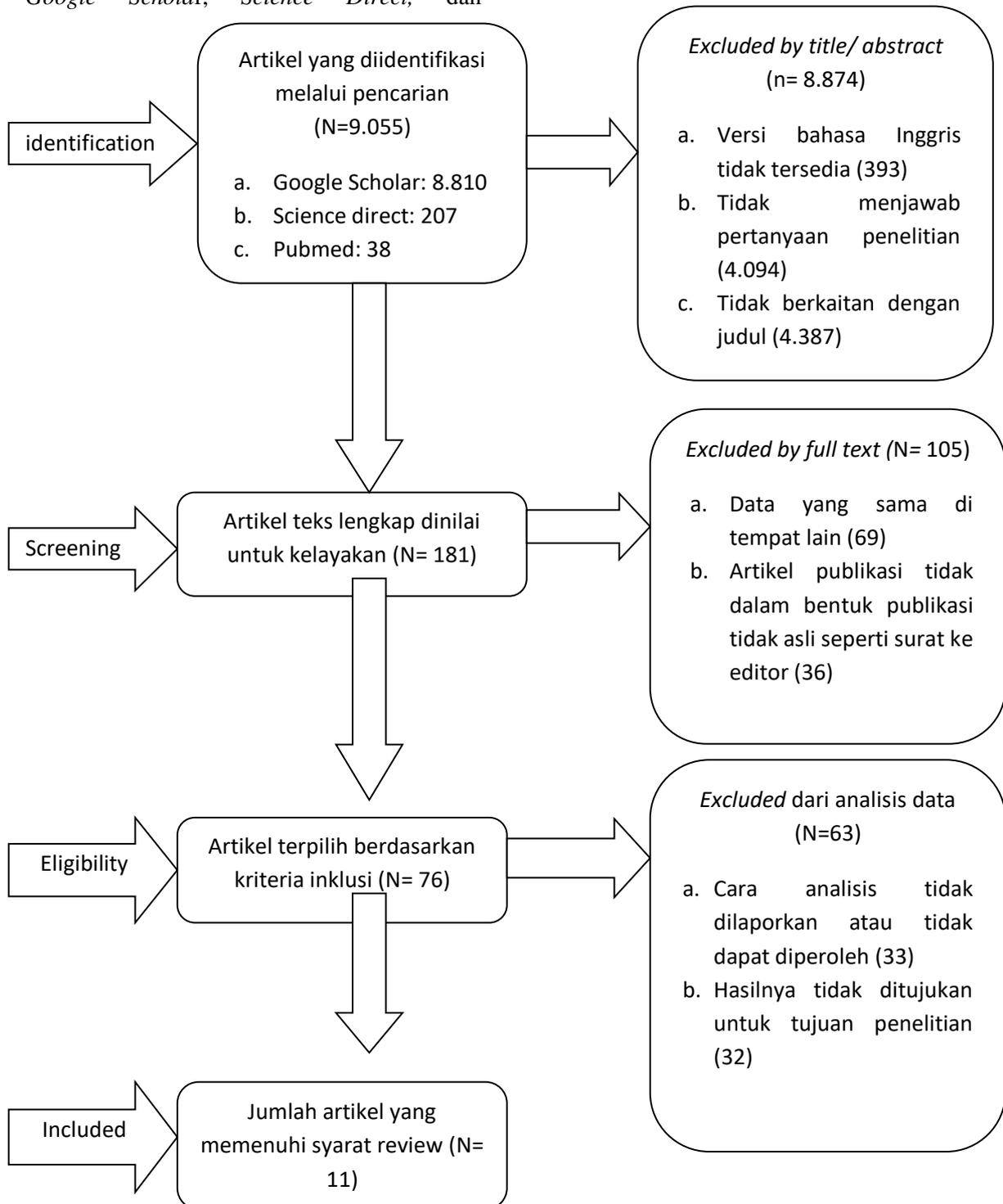
yang dapat menangani penyakit kronis termasuk hipertensi yakni melalui *health literacy*. *Health literacy* merupakan kapasitas individu untuk mendapatkan, memproses dan memahami informasi dasar dan layanan kesehatan untuk memutuskan secara tepat (Naimi Naderiravesh, Bayat, Shakeri, & Matbouei, 2017). *Health literacy* menjadi faktor penting dalam kontrol hipertensi untuk mendapatkan dan menggunakan informasi mendasar mengenai kesehatan seseorang (Park & Shin, 2018). Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk membuktikan efektifitas *health literacy* dalam meningkatkan kepatuhan berobat lansia pada penderita hipertensi.

METODE

Dari 11 jurnal yang direview didapatkan 5 jurnal yang memiliki desain cross sectional (Gamble & Mouton 2017; Lee, Yu, You & Son 2015; Lor, Koleck, Bakken, Yoon & Navarra 2019; Saqlain et al., 2019; Wannasirikul, Termisirikulchai, SujiraratRothman, Benjakul & Tanasugarn 2016), 2 jurnal yang menggunakan desain sistmatic review (Gellad, (Loke, Hinz, Wang & Saltor 2012; walid., Grenard, Jerry., Marcum, Zachary 2011), 1 jurnal yang memiliki desain pilot studi (Zullig, McCant, Melnyk, Danus & Bosworth 2014), 1 jurnal memiliki desain Randomized Controlled Trial (RCT) (Delavar, Pashaeypor & Negarandeh 2019), 1 jurnal yang memiliki desain Meta-Analisis (Miller 2016), 1 jurnal yang memiliki desain Systematic review dan meta-analisis (Zhang, Terry, & McHorney 2014).

Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan rentang tahun 2010-2019 dengan menggunakan database *Google Scholar*, *Science Direct*, dan

Pubmed. Dengan menggunakan keyword *"hypertension" AND "medication adherence" AND "elderly" AND "health literacy"*.



Gambar 1

No	Penulis (Tahun)	Tujuan	Desain Penelitian	Responden	Instrument	Hasil Penelitian
1	Gellad, walid., Grenard, Jerry., Marcum, Zachary (2011)	Untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap beberapa literatur yang menggambarkan hambatan kepatuhan penogabatan terhadap lansia	Sistematic review	9 studi yang memenuhi kriteria inklusi	Data dari PubMed dan PsychINFo untuk mencari data yang diterbitkan dari januari 1998 sampai 2010	- Beberapa hambatan yang terkait dengan ketidakpatuhan seperti faktor yang berhubungan dengan pasien termasuk pengetahuan, <i>health literacy</i> dan fungsi kognitif serta berbagai hambatan logistik untuk mendapatkan obat-obatan.
2	Lee, Yu, You & Son (2015)	untuk menyelidiki pengaruh <i>health literacy</i> terhadap kepatuhan pengobatan untuk menyediakan informasi dan meningkatkan kesehatan pada lansia dengan penyakit kronis.	Cross sectional	291 orang lansia	Kuesioner	- 30,6% peserta memiliki kepatuhan pengobatan yang tinggi dan <i>health literacy</i> menjadi prediktor terkuat yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan $P=0.001$, selain itu faktor bantuan administrasi terkait pengobatan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan. Kesimpulan penelitian adalah dengan meningkatkan <i>health literacy</i> dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pada orang tua dengan penyakit kronis.
3	Lor, Koleck, Bakken, Yoon & Navarra (2019)	Untuk menyelidiki hubungan antara tingkat <i>health literacy</i> dan kepatuhan terhadap obat antihipertensi pada orang	Cross sectional	1355 orang dewasa Hispanik, terutama yang melaporkan	Kuesioner	- Secara keseluruhan, mayoritas peserta memiliki tingkat kepatuhan yang rendah terhadap obat antihipertensi (88,4%; $n = 1026$) dan <i>health literacy</i> yang tidak memadai (84,9%; $n = 1151$). Ketika dihubungkan dengan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lokasi perekrutan, depresi, kecemasan, dan gangguan tidur, memiliki hubungan dibandingkan dengan <i>health</i>

No	Penulis (Tahun)	Tujuan	Desain Penelitian	Responden	Instrument	Hasil Penelitian
		dewasa Hispanik		sendiri penyakit hipertensi yang diderita		<i>literacy</i> yang tidak memadai dikaitkan dengan skor kepatuhan yang lebih tinggi ($b = 0,378, p = 0,043$). Model penuh menjelaskan 13,6% dari varians dalam kepatuhan minum obat (p value $<0,001$), tetapi berkontribusi dengan <i>health literacy</i> tetapi sangat minim (R^2 perubahan = 0,003).
4	Gamble & Mouton (2017)	Untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat <i>health literacy</i> dalam kepatuhan pengobatan, hubungan <i>health literacy</i> dan kepatuhan minum obat serta faktor faktor yang terkait dengan skor kepatuhan pengobatan	Cross sectional	369 pasien dengan usia di atas 60 tahun yang di dominasi orang Afrika-Amerika	Kuesioner	- Dengan tingkat <i>health literacy</i> yang memadai dapat memfasilitasi kepatuhan pengobatan khususnya tidak lupa minum obat dan minum obat sesuai dosis yang diberikan.
5	Wannasirikul, Termisirikulchai, SujiraratRothman, Benjakul & Tanasugarn (2016)	Untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat antara <i>health literacy</i> , karakteristik individu, budaya masyarakat, kemampuan kognitif, kepatuhan pengobatan dan hipertensi pada lansia.	Cross sectional	600 orang lansia yang hipertensi di Pusat Perawatan Utama Di Sa Provinsi Kaeo Thailand	Kuesioner	- Hampir setengah dari subyek (48,7%) memiliki <i>health literacy</i> yang kurang, 98,3% memiliki kepatuhan pengobatan yang baik. - Ukuran tertinggi <i>health literacy</i> diikuti oleh kemampuan kognitif, dan budaya masyarakat. - Kepatuhan berobat dipengaruhi langsung dan tidak langsung oleh budaya masyarakat dan <i>literacy</i> . - <i>Health literacy</i> memiliki efek langsung pada kepatuhan pengobatan dan sebagai penengah.
6	Zullig, McCant, Melnyk, Danus	Untuk menentukan apakah kepatuhan minum	Pilot Study	23 pasien dengan	Kuesioner	- 42% memiliki tingkat <i>health literacy</i> yang rendah, pada 3 bulan evaluasi berjalan kepatuhan minum obat dilaporkan membaik,

No	Penulis (Tahun)	Tujuan	Desain Penelitian	Responden	Instrument	Hasil Penelitian
	& Bosworth (2014)	obat antihipertensi dapat meningkat menggunakan pendidikan dan intervensi health literacy teknologi		penyakit kardiovaskuler (CVD) beresiko yang menerima perawatan dari klinik perawatan primer berbasis Rumah Sakit (Amerika)		pada 6 bulan rasio meningkat 3,2% dan ada penurunan tekanan darah sistolik (0,05mmHg), tekanan darah diastolik (1,5 mmHg) dan berat badan (3,6 pound) ($p > 0,05$). Kesimpulan intervensi <i>health literacy</i> merupakan mekanisme yang layak untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penyakit kardiovaskuler.
7	Delavar, Pashaeypor & Negarandeh (2019)	Untuk mengevaluasi dampak pendidikan manajemen diri yang disesuaikan dengan <i>health literacy</i> untuk mengontrol kepatuhan pengobatan dan tekanan darah.	Randomized Controlled Trial (RCT)	118 lansia hipertensi primer yang tidak terkontrol dan <i>health literacy</i> yang rendah (Iran)	Kuesioner & sphygmomanometer	- Pada awal, tidak ada perbedaan antar kelompok yang signifikan mengenai peserta karakteristik demografis, riwayat medis, dan kepatuhan minum obat. Setelah intervensi, perbandingan antar kelompok yang disesuaikan dengan skor pretest menunjukkan penurunan yang signifikan dalam skor rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan karena intervensi ($P < 0,05$). Namun, proporsi tekanan darah sistolik dan diastolik terkontrol tidak ada perbedaan antar kelompok yang signifikan secara statistik ($P > 0,05$).
8	Miller (2016)	Tujuan penelitian adalah untuk menggunakan	Meta-Analisis	220 artikel yang	Kuesioner	- <i>Health literacy</i> secara positif terkait dengan kepatuhan ($r=0,14$), dan hubungan secara signifikan lebih tinggi diantara rejimen

No	Penulis (Tahun)	Tujuan	Desain Penelitian	Responden	Instrument	Hasil Penelitian
		teknik meta-analytic untuk menilai ukuran efek rata dalam studi: korelasi antara <i>health literacy</i> dengan kepatuhan pengobatan dan kemanjuran intervensi <i>health literacy</i> pada peningkatan literasi kesehatan dan kepatuhan pengobatan		diterbitkan memenuhi kriteria.		<p>non pengobatab dalam sampel penyakit kardiovaskuler</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi <i>health literacy</i> meningkatkan <i>health literacy</i> ($r=0,22$) dan hasil kepatuhan ($r=0,16$) analisis moderator mengungkapkan efektifitas intervensi yang lebih besar ketika <i>health literacy</i> dan kepatuhan dinilai menggunakan ukuran subjektif dibandingkan dengan ukuran objektif. - Intervensi <i>health literacy</i> memiliki efek yang lebih besar pada kepatuhan dalam sampel berpenghasilan rendah dan pasien ras-etnis minoritas daripada sampel non-minoritas pendapatan yang lebih tinggi.
9	Saqlain et al., (2019)	Untuk menyelidiki kepatuhan pengobatan dan faktor-faktor yang terkait pada pasien hipertensi geriatri di Pakistan	Crosssectional	262 pasien .	Kuesioner dan wawancara tersruktur	<ul style="list-style-type: none"> - 38,9 % diberi skor 4 dan dianggap patuh sementara 61,1 % dianggap tidak patuh dalam pengobatan. - Dalam analisis regresi logistik, dilaporkan sendiri sedang ($OR=3,538$, $p = 0,009$) dan kesehatan subjektif yang baik ($OR=4.249$, $p = 0,008$), <i>health literacy</i> yang baik ($OR= 3,369$, $p <0,001$) dan kemandirian dalam melakukan aktivitas hidup sehari hari ($OR = 2,968$, $p = 0,002$) ditemukan prediktor independen kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi lansia.
10	Loke, Hinz, Wang & Saltor (2012)	Untuk meninjau hubungan antara <i>health literacy</i> kesehatan terhadap obat kardiovaskuler atau diabetets	Systematic Review	7 Artikel berbahasa Inggris yang memiliki ukuran <i>health literacy</i> dan	Review artikel	<ul style="list-style-type: none"> - Dari 7 artikel hanya 1 yang ditemukan dapat membuktikan ada hubungan antara <i>health literacy</i> dan kepatuhan. Satu klinis percobaan gagal menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan pengobatan setelah intervensi untuk meningkatkan <i>health literacy</i>.

No	Penulis (Tahun)	Tujuan	Desain Penelitian	Responden	Instrument	Hasil Penelitian
				kepatuhan pengobatan dengan peserta lanjut usia yang meminum obat untuk penyakit kardiovaskuler atau diabetes		
11	(Berkman, Davis, & McCormack, 2010), & McHorney (2014)	Untuk meninjau literatur secara sistematis dan memperkirakan hubungan antara <i>health literacy</i> dan kepatuhan pengobatan melalui meta analisis	Systematic review dan meta-analisis	Pencarian database diambil dari CINAHL; International Phamaceutic al Abstracts; Medline Ovid	Review artikel	- Ada hubungan antara <i>health literacy</i> dan kepatuhan pengobatan secara statistik signifikan tetapi lemah.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literatur dari 67 artikel yang didapatkan, terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian-penelitian tersebut mengidentifikasi efektifitas health literacy terhadap kepatuhan berobat pasien hipertensi pada lansia.

Salah satu yang menjadi prediktor ketidakpatuhan pengobatan hipertensi adalah rendahnya *health literacy* yang dimiliki lansia (Boima et al., 2015; Shirindi et al, 2017; Lei et al 2017). *Health literacy* yang dimiliki lansia dapat mempengaruhi kepatuhan dalam minum obat hipertensi (Saqlain et al., 2019) . Penelitian Delavar et al (2019) menyatakan bahwa Pendidikan manajemen diri terkhusus *health literacy* dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan secara signifikan pada pasien lansia dengan hipertensi. *Health literacy* juga dapat meningkatkan kesehatan pasien melalui pendidikan dan pencegahan yang efektif dalam meningkatkan perilaku manajemen penyakit termasuk kepatuhan pengobatan (Zhang, Terry, & Mchorney, 2014). Karena, *Health literacy* yang rendah pada individu akan mengalami kesulitan dalam asupan obat yang tepat dan kurang mampu memahami informasi kesehatan, resep obat dan nutrisi yang dibutuhkan sehingga pasien dalam kemampuan merawat diri tidak patuh dan tidak dapat meminimalkan risiko memburuknya kondisi kesehatan dan risiko komplikasi. Sebaliknya bahwa,

semakin tinggi *health literacy* yang dimiliki pasien dengan hipertensi maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya dalam pengobatan, hal ini karena *health literacy* tidak hanya memiliki efek langsung tetapi juga sebagai mediator dalam kepatuhan pengobatan (Wannasirikul, Termsirikulcha, Sujirarat, Benjakul, & Tanasugarn, 2016). Di dukung oleh penelitian (Miller, 2016). *Health literacy* memiliki efek langsung terhadap kepatuhan pengobatan. Karena, dengan tingkat *health literacy* yang memadai dapat memfasilitasi kepatuhan pengobatan khususnya pasien tidak lupa minum obat dan minum obat sesuai dosis yang diberikan (Mayo-gamble & Mouton, 2017). Meskipun menurut penelitian yang dilakukan (Loke, Hinz, Wang, & Salter, 2015; Lor, Koleck, Bakken, Yoon, & Navarra, 2019) hubungan *health literacy* dengan kepatuhan berobat sangat minim.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut *health literacy* memiliki efek secara langsung, sebagai mediator terhadap kepatuhan pengobatan, meningkatkan kepatuhan berobat dan pasien dapat minum obat sesuai dosis yang dianjurkan pada lansia yang hipertensi. Tetapi, masih dibutuhkan beberapa literatur untuk mengetahui lebih jauh efek *health literacy* terhadap kepatuhan berobat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkman, N. D., Davis, T. C., & McCormack, L. (2010). Health literacy: What is it? *Journal of Health Communication, 15*(SUPPL. 2), 9–19. <https://doi.org/10.1080/10810730.2010.499985>
- Berkman, N. D., Davis, T. C., & McCormack, L. (2010). Journal of Health Communication : International Perspectives Health Literacy : What Is It? Commentary Health Literacy : What Is It? *Journal of Health Communication, (November 2013), 37–41*. <https://doi.org/10.1080/10810730.2010.499985>
- Boima, V., Ademola, A. D., Odusola, A. O., Agyekum, F., Nwafor, C. E., Cole, H., ... Tayo, B. O. (2015). Factors Associated with Medication Nonadherence among Hypertensives in Ghana and Nigeria. *Hindawi Publishing Corporation International Journal of Hypertension, 2015, 1–8*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1155/2015/205716>
- Kvarnström, K., Airaksinen, M., & Liira, H. (2018). Barriers and facilitators to medication adherence: a qualitative study with general practitioners. *BMJ Open, 6–13*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-015332>
- Lei, T. (2017). Post-discharge evaluation of medication adherence and knowledge of hypertension among hypertensive stroke patients in northwestern China, 1915–1922.
- Loke, Y. K., Hinz, I., Wang, X., & Salter, C. (2015). Systematic Review of Consistency Between Adherence to Older Adults. *The Annals of Pharmacotherapy, 46, 863–872*. <https://doi.org/10.1345/aph.1Q718>
- Lor, M., Koleck, T. A., Bakken, S., Yoon, S., & Navarra, A. D. (2019). Correction to : Association Between Health Literacy and Medication Adherence Among Hispanics with Hypertension. *Of Racial and Ethnic Health Disparities, 40615*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40615-018-00550-z> *
- Mafutha, N. G., Mogotlane, S., & Swardt, H. C. De. (2017). Development of a Hypertension Health Literacy Assessment Tool for use in primary healthcare clinics in South Africa , Gauteng. *Aosis, 1–8*.
- Mayo-gamble, T. L., & Mouton, C. (2017). Examining the Association Between Health Literacy and Medication Adherence Among Older Adults. *Health Communication, 00(00), 1–7*. <https://doi.org/10.1080/10410236.2017.1331311>
- Miller, T. A. (2016). Patient Education and Counseling Health literacy and adherence to medical treatment in chronic and acute illness: A meta-analysis. *Patient Education and Counseling, (2015), 1–8*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2016.01.020>
- Mulyati, L., Yetti, K., Sukmarini, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., Keperawatan, F. I., & Indonesia, U. (2013). Analisis Faktor yang Memengaruhi Self Management Behaviour pada Pasien Hipertensi Analysis of Factors Effecting Self-Management Behaviour among Patients with Hypertension. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada, 1 nomor 2, 112–123*.
- Naimi, A. J., Naderiravesh, N., Bayat, Z. S., Shakeri, N., & Matbouei, M. (2017). Electronic Physician (ISSN : 2008-5842). *Electronic Physician, 9(November), 5712–5720*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19082/5712>
- Park, N. H., & Shin, S. Y. (2018). The effects of medication adherence and health literacy on. *Interantional Journal of Older People Nursing, (July 2017), 1–10*. <https://doi.org/10.1111/opn.12196>
- Saqlain, M., Riaz, A., Malik, M. N., Khan, S., Ahmed, A., Kamran, S., & Ali, H. (2019). Medication Adherence and Its Association with Health Literacy and Performance in Activities of Daily

Living among Elderly Hypertensive Patients in. *MDPI*, 1–16. <https://doi.org/10.3390/medicina55050163>

Shirindi, M. L., Makhubele, J. C., & Fraeyman, J. (2017). Studies on Ethno-Medicine Barriers to Medication Adherence Among Women Living in Rural Areas Suffering from Hypertension: The Case of Dikgale-Communities Barriers to Medication Adherence Among Women Living in Rural Areas Suffering from Hypertension: The. *Studies on Ethno-Medicine*, 5070. <https://doi.org/10.1080/09735070.2016.11905475>

Wannasirikul, P., Termsirikulcha, L., Sujirarat, D., Benjakul, S., & Tanasugarn, C. (2016). HEALTH LITERACY , MEDICATION ADHERENCE , AND BLOOD PRESSURE LEVEL AMONG HYPERTENSIVE OLDER ADULTS TREATED AT PRIMARY HEALTH. *Sotheast Asian Journal of Trop Medical Public Health*, 47(1), 109–120. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27086432>

WHO. (2013). A global brief on Hyper - tension World Health Day 2013.

Yonata, A., Satria, A., & Pratama, P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Majority*, 5(September 2016), 17–21.

Zhang, N. J., Terry, A., & Mchorney, C. A. (2014). Impact of Health Literacy on Medication Adherence: A Systematic Review and. *Annals of Pharmacotherapy* 2014, 48(6), 741–751. <https://doi.org/10.1177/1060028014526562>

